



EDUKASI PENTINGNYA KEPATUHAN MINUM OBAT DALAM KEBERHASILAN TERAPI DIABETES MELITUS

Maya Arfania*, Maulana Yusuf Alkandahri, Dedy Frianto, Surya Amal, Lina Aliyani Mardiana, Ermi Abriyani, Himyatul Hidayah

Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jln Ronggo Waluyo Sirnabaya Puseurjaya Telukjambe Timur Karawang Jawa Barat 41361, Indonesia

*maya.arfania@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

International Diabetes Federation (IDF) tahun 2021 menyatakan sebanyak 537 juta populasi dengan usia 20-79 tahun di seluruh dunia hidup dengan diabetes melitus (DM). DM juga menyebabkan 6,7 juta kematian atau 1 orang per 5 detik. Tingkat kepatuhan minum obat DM yang rendah masih menjadi masalah dalam pengelolaan DM. Kepatuhan yang rendah merupakan salah satu faktor yang mengganggu kontrol gula darah sehingga pada akhirnya mempengaruhi hasil terapi. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberi edukasi mengenai pentingnya kepatuhan minum obat dalam keberhasilan terapi DM serta cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan tersebut. Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara offline dengan target sasaran siswa SMK Farmasi Purwakarta. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah kepada peserta. Hasil evaluasi dalam bentuk post test menunjukkan peserta telah memahami dengan baik mengenai materi pengabdian kepada masyarakat ini. Dengan mengikuti kegiatan ini diharapkan peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat kepada masyarakat utamanya penderita DM.

Kata kunci: DM; keberhasilan; kepatuhan; pengabdian masyarakat; terapi

EDUCATION THE IMPORTANCE OF COMPLIANCE WITH DRUGS IN THE SUCCESSFUL THERAPY OF DIABETES MELLITUS

ABSTRACT

The International Diabetes Federation (IDF) in 2021 stated that as many as 537 million people aged 20-79 years worldwide live with diabetes mellitus (DM). DM also causes 6.7 million deaths or 1 person per 5 seconds. The low level of adherence to taking DM medication is still a problem in the management of DM. Low adherence is one of the factors that interfere with blood sugar control so that it ultimately affects the results of therapy. The purpose of this community service activity is to provide education about the importance of medication adherence in the success of DM therapy and ways that can be done to improve compliance. This community service is carried out offline with the target audience of Purwakarta Pharmacy Vocational School students. Activities are carried out using the lecture method to participants. The results of the evaluation in the form of a post test showed that the participants had a good understanding of this community service material. By participating in this activity, participants are expected to be able to apply the knowledge gained to the community, especially people with DM.

Keywords: community service; compliance; DM; success; therapy

PENDAHULUAN

International Diabetes Federation (IDF) tahun 2021 menyatakan sebanyak 537 juta populasi dengan usia 20-79 tahun di seluruh dunia hidup dengan Diabetes Melitus (DM). DM juga menyebabkan 6,7 juta kematian atau 1 orang per 5 detik. Pada tahun 2021 Tiongkok menjadi negara dengan jumlah orang dewasa penderita DM terbanyak di dunia, yaitu 149,86 juta penduduk. Urutan berikutnya adalah India yang tercatat sebesar 74,19 juta penderita DM, Pakistan 32,96 juta, dan Amerika Serikat 32,22 juta penduduk. Indonesia menduduki posisi kelima dengan jumlah penderita DM, yaitu 19,47 penduduk (Pahlevi, 2021). Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 melaporkan prevalensi DM usia ≥ 15 tahun di Provinsi Jawa Barat sebesar 1,7% (Menteri Kesehatan, 2018). Prevalensi penderita yang terdiagnosis DM di Kabupaten Karawang sebesar 1,0% dan dengan gejala sebesar 1,2% (RI, 2013).

Tingkat kepatuhan minum obat DM yang rendah masih menjadi masalah dalam pengelolaan DM (Puspitasari, 2012). Kepatuhan yang rendah merupakan salah satu faktor yang mengganggu kontrol gula darah sehingga pada akhirnya mempengaruhi hasil terapi (Alfian, 2019). Terdapat beberapa penelitian mengenai tingkat kepatuhan pengobatan DM tipe 2. Ainni and Mutmainah (2017) melakukan penelitian mengenai tingkat kepatuhan pengobatan pasien DM tipe 2 menggunakan kuesioner MMAS-8 di Instalasi rawat jalan RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo dengan hasil 39,6% pasien DM memiliki tingkat kepatuhan yang rendah. Mokolomban (2018) melakukan penelitian di Klinik Emanuel menunjukkan mayoritas pasien DM memiliki tingkat kepatuhan rendah yaitu 62,22%. Penelitian serupa dilakukan Bidulang, Wiyono and Mpila (2021) di Puskesmas Enemawira Manado dan nampak mayoritas pasien DM tipe 2 tidak patuh dalam pengobatannya sebesar 46,88%.

Berdasar hal-hal diatas maka perlu dilakukan pemberian edukasi mengenai pentingnya kepatuhan minum obat dalam keberhasilan terapi DM, sehingga peserta penyuluhan diharapkan dapat menjadi pengawas minum obat bagi keluarganya yang menderita DM. Dalam edukasi ini akan disampaikan mengenai cara-cara yang bisa dilakukan untuk bisa meningkatkan kepatuhan minum obat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di SMK Farmasi Purwakarta, Jawa Barat. Jumlah siswa/i yang hadir dalam kegiatan ini sejumlah 28 orang. Kegiatan ini dilakukan secara *offline*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tahapan, yaitu: pemberian *pre-test*, ceramah mengenai “Pentingnya Kepatuhan Dalam Keberhasilan Terapi Diabetes Mellitus”, diskusi, *post-test*, dan diakhiri dengan pemberian hadiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Edukasi Pentingnya Kepatuhan Dalam Keberhasilan Terapi Diabetes Melitus” telah dilaksanakan pada tanggal 06 April 2022 di SMK Farmasi Purwakarta. Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sejumlah 28 siswa/i.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan melakukan *post-test* terlebih dahulu untuk melihat apakah siswa/i di SMK Farmasi Purwakarta sudah mengetahui mengenai penyakit DM dan bagaimana cara meningkatkan kepatuhan terapinya. Selanjutnya dilakukan ceramah, dimana pemateri menyampaikan informasi mengenai “Pentingnya Kepatuhan Minum Obat

Dalam Keberhasilan Terapi Diabetes Mellitus”. Adapun materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: Pengenalan mengenai penyakit DM, meliputi etiologi, patofisiologi, manifestasi klinik, dan terapi farmakologi serta non farmakologi; Mekanisme aksi obat-obat DM; Pentingnya kepatuhan dalam kontrol gula darah; Cara meningkatkan kepatuhan minum obat. Pada sesi ini, siswa/i SMK Farmasi Purwakarta nampak mendengarkan dengan seksama.

Setelah penyampaian materi selesai dilakukan, dilanjutkan dengan sesi diskusi. Pada kesempatan ini siswa/i diberi kesempatan untuk bertanya kepada pemateri. Dengan ini diharapkan pemahaman peserta mengenai pentingnya kepatuhan dalam keberhasilan terapi DM akan semakin baik. Sesi terakhir sebelum akhir kegiatan adalah, pemberian *post test* kepada peserta mengenai pemahaman materi yang telah disampaikan sebelumnya. Beberapa pertanyaan yang diberikan pada *post test* diantaranya adalah: Sebutkan hal-hal yang dapat menyebabkan DM?; Sebutkan gejala-gejala terjadinya DM?; Sebutkan golongan obat DM?; Sebutkan cara meningkatkan kepatuhan minum obat DM?.

Hasil evaluasi *post test* menunjukkan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memahami dengan baik mengenai pentingnya kepatuhan terhadap keberhasilan terapi DM. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *post test* semua peserta mendapatkan nilai diatas 80. Penilaian evaluasi dilakukan berdasarkan ketepatan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dengan skor penilaian mulai dari 0 sampai 100 poin.



(a)



(b)

Gambar 1. Kegiatan pemberian edukasi mengenai pentingnya minum obat pada keberhasilan terapi DM (a) Foto Bersama dengan peserta pengabdian kepada masyarakat (b) Diskusi dan tanya jawab

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di SMK Farmasi Purwakarta, Jawa Barat berjalan dengan lancar. Kegiatan ini memberikan edukasi kepada para peserta mengenai pentingnya kepatuhan dalam keberhasilan terapi obat DM. Dengan mengikuti kegiatan ini diharapkan peserta dapat mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat umum utamanya kepada penderita DM.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi pentingnya kepatuhan minum obat terhadap keberhasilan terapi DM yang dilakukan di SMK Farmasi Purwakarta berjalan dengan lancar. Kegiatan ini memberikan ilmu dan pemahaman yang baru dan komprehensif mengenai cara-cara dalam meningkatkan kepatuhan minum obat DM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainni, A., & Mutmainah, N. (2017). *Studi Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Alfian, R. (2019). Korelasi antara Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Rawat Jalan di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurnal Pharmascience*, 2(2), 15–23. <https://doi.org/10.20527/JPS.V2I2.5818>
- Bidulang, C. B., Wiyono, W. I., & Mpila, D. A. (2021). Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Enemawira. *Pharmacon*, 10, 1066–1071.
- Menteri Kesehatan, R. I. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Kewajiban Rumah Sakit Dan Kewajiban Pasien*.
- Mokolomban, C. (2018). Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Disertai Hipertensi Dengan Menggunakan Metode MMAS-8. *PHARMACON*, 7(4). <https://doi.org/10.35799/PHA.7.2018.21424>
- Pahlevi, R. (2021). *Jumlah Penderita Diabetes Indonesia Terbesar Kelima di Dunia | Databoks. Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/22/jumlah-penderita-diabetes-indonesia-terbesar-kelima-di-dunia>
- Puspitasari, A. (2012). *Analisis Efektivitas pemberian Booklet Obat Terhadap Tingkat Kepatuhan Ditinjau Dari Kadar Hemoglobin Terглиkasi (HbA1c) dan Morisky Medication Adherence Scale (MMAS)-8 Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Bakti Jaya Kota Depok*. Inoversitas Indonesia.
- RI, K. (2013). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) | Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Kemenkes RI. <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas>.